

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, R. (2023). *Pola Asuh dan Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Deepublish Digital.
- Akbar, E. F. R. (2015). Pengaruh *Self Esteem* dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Perilaku *Cyberbullying* Siswa MAN 1 Tangerang (Bachelor's Thesis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Psikologi, 2015)
- Andayani, U., Wahid, U., Ahmad, N. (2022). *Menapak Jalan Pengkhidmatan Peran Muslimat Al Washliyah dalam Pembentukan Karakter Bangsa*. Jakarta: Damera Press.
- Athanasidou. (2018). Cross-national aspects of cyberbullying victimization among 14-17-year-old adolescents across seven European countries. *BMC Public Health*, 18(1). <https://doi.org/10.1186/s12889-018->
- Athaya, T. (2020). Hubungan antara Empati dengan Perilaku Cyberbullying pada Remaja serta Tinjauan Menurut Islam. *Jurnal Universitas YARSI*, <http://digilib.yarsi.ac.id/id/eprints/8996>
- Arikunto. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arofa, I. Z., Hudaniah, H., Zulfiana, U. (2018). Pengaruh Perilaku *Bullying* terhadap Empati Ditinjau dari Tipe Sekolah. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 6(1): 78-79.
- Baker, E. (2010). Cyberbullying and its correlation to traditional bullying, gender, and frequent and risky usage of internet-mediated communication tools. *New Media & Society*, 12(1), 109-125.
- Baumrind, D. (2004). *Pola Asuh Orang Tua*. Jakarta: Balaicipta.
- Bee, & Boyd. (2014). *Lifespan Development*. New York: Pearson.
- Bella, A., Pratama, M. (2021). Hubungan antara Empati dan Cyberbullying pada Remaja di Jejaring Sosial. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8(2):221-228.
- Bustomi, Naziah, A. G., Astuti, & Rahmayani, A. (2023). Hubungan Perilaku Cyberbullying Terhadap Harga Diri Remaja. *Jurnal Ilmiah Wijaya*, 15(1): 11-20.

- Chadwick, S. (2014). *Impact Of Cyberbullying, Building Social and Resilience In Schools*. Australia: Springer Charm Heidelberg New York Dordrecht London.
- Chaplin. (1997). *Kamus lengkap Psikologi. Penerjemah Kartini Kartono*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Davis, dkk. (2016). Emphaty. *Encyclopedia Of Mental Health*, 116-123.
- Dewi, H. A., Suryani, A. S. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi cyberbullying pada remaja: A Systematic Review. *Journal of Nursing Care*, 128-141.
- Duyndam, J. (2013). Hoptoterapi dan Empati. *Jurnal Internasional & Haptoterapi*.
- Fatih, B., Hana, M., & Lenka, D. (2015). Cyberbullying: The Discriminant Factors Among Cyberbullies, Cybervictims, and Cyberbully-Victim in Czech Adolenscent Sample. *Journal of Interpersonal Violence*, 3192-3216.
- Fatimatuszahro, A. (2023). *Efektivitas Terapi Empati Untuk Menurunkan Perilaku Bullying*. Yogyakarta: Stilletto Book.
- Fitria, dkk. (2023). *Memahami Individu Melalui Psikologi Perkembangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Garaigordobil, M., & Machimbarrena, J. M. (2017). Estrés, competencia y prácticas educativas parentales en víctimas y agresores de bullying y cyberbullying. *Psicothema*, 29(3), 335–340. <https://doi.org/10.7334/psicothema2016.258>
- Ghozali. (2013). *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif untuk Akuntansi, Bisnis, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Semarang: Yoga Pratama.
- Goleman. (2004). *Kepemimpinan Berdasarkan Kecerdasan Emosi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, D. (2007). *Kecerdasan Emosional*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Gunawan, I.M.S. (2021). Korelasi antara Empati dengan Perilaku Cyberbullying pada Siswa di SMA Negeri 3 Mataram. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 6(1). <https://doi.org/10.33394/realita.v6i1.3859>

- Habibi, M. (2020). *Seni Mendidik Anak Nukilah Hukum Menjadi Orangtua Efektif*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Hafidz, J. (2021). Cyberbullying, Etika Bermedia Sosial, dan Pengaturan Hukumnya. *Jurnal Cakrawala Informasi*, 15-16.
- Hastuti, R., Soetikno, N., Heng, P.H. (2020). *Remaja Sejahtera Remaja Nasionalis*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Husein, M. H. (2023). *Manusia Itu Rahasia KU dan Akulah Rahasia NYA*. Lamongan: Nawa Litera Publishing.
- Ifiandra, Saripah, I., Nadhirah, N.A., Suryana, D. (2021). *Bibliokonseling*. Bandung: UPI PRESS.
- Jalal, N.M., Idris, M., Muliana, M. (2021). Faktor-faktor cyberbullying pada remaja. *Jurnal Sosial dan Humaniora*, 1-9.
- Kowalski, & Limber. (2013). Psychological, Physical, and Academic Correlates of Cyberbullying and Tradisional Bullying. *Journal of Adolescent Health*, 53.
- Lestari, G.D. (2023). *Pengasuhan Anak: Teori dan Praktik Baik*. Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia.
- Lu., Hao., Jing. (2016). Consuming, sharing, and creating content: How young student use new social media in and outside school. *Computers in Human Behavior*, 64, 55-64
- Martin, e. a. (1997). *Parenting: A Life Span Perspective*. New York: The McGraw-Hill Companies Inc.
- Mcvean. (2017). *Physical, verbal, relational and cyber-bullying and victimization: examining the social and emotional adjustment of partiicipants (Dissertation)*. USA: University of South Florida.
- Merrill & Hanson. (2016). Risk and Protective factors Associated with Being Bullied on Schoo Property Compared with Cyberbullied. *BMC Public Health*, 1-10.
- Mulyodiharjo, S. (2010). *The Power of Communiication Komunikasi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Musi, M., Nurjannah. (2021). *Neurosains Menjiwai Sistem Saraf dan Otak*. Jakarta: Kencana.

- Musman, A. (2020). *Seni Mendidik Anak di Era 4.0*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Narpaduhita, & Suminar. (2014). Perbedaan Perilaku Cyberbullying ditinjau dari Persepsi siswa terhadap iklim sekolah di SMK Negeri 8 Surabaya. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, 146-152.
- Nasrullah. (2015). Perundungan siber (cyber-bullying) di status facebook divisi humas mabes polri. *Jurnal Sositologi*, 1-11.
- Nurdin, M. N., & Fakhri, N. (2020). Perbedaan Empati Kognitif dan Empati Afektif pada Remaja Laki-laki dan Perempuan. *Jurnal Psikologi TALENTA*, 11.
- Ortiz., et al. (2018). Parenting Practice as risk or Preventive Factors for Adolescent Involvement in Cyberbullying: Contribution of Children and Parent Gender. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 15(12).
- Pandie, & Weismann. (2016). Pengaruh Cyberbullying di Media Sosial terhadap perilaku reaktif pada siswa kristen SMP Nasional Makassar. *Jurnal Jaffray*, 43-62.
- Paramita, dkk. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi Manajemen*. Lumajang: WIDYA GAMA PRESS.
- Patchim, & Hinduja. (2015). Bullying, Cyberbullying, and Suicide. *Archives of Suicide Research*, 206-221.
- Prihanti, G. S. (2017). *Empati dan Komunikasi*. Malang: UMM Press.
- Primasari, P. P., Suminar, D. R. (2018). Hubungan antara empati dan cyberbullying pada remaja. *Jurnal Psikolog pendidikan dan perkembangan*, 8(1): 32-42.
- Purwowiyoto. (2021). *Candrajiwa Indonesia Warisan Ilmiah Putra Indonesia*. Jakarta: H&B/Heart-&-Beyond PERKI Jakarta.
- Rigby, K. (2007). *Bullying in Schools and What to do about it*. Australis: ACER Press.
- Rinaldi, K., Dinilah, A., & Prakoso. (2022). *Dinamika Kejahatan dan Pencegahannya Potret Beberapa Kasus Kejahatan di Provinsi Riau*. Malang: Ahlimedia Press.

- Rohmah, dkk. (2022). *Perberdayaan Psikologi Keluarga (Pencegahan dan Penanganan Stunting)*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Santrock. (2007). *Child Development. Terjemahan Mila Rahmawati, dkk.* Jakarta: Erlangga.
- Sari, R. N. (2020). *Therapy Self Hater Healing*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Siregar, S. (2016). *Statistik Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sutardi, T. (2007). *Antropologi Mengungkap Keragaman Budaya*. Bandung: PT Setia Purna Inves.
- Supriatna, dkk. (2023). *Memahami Pendidikan Dasar dalam Bingkai Kearifan Lokal*. Bandung: Indonesia Emas Group.
- Tetteng, B., Ashari, I.R.P. (2023). Pengaruh Empati Terhadap Kecenderungan Perilaku Cyberbullying pada Remaja di Kota Makassar. PESHUM: *Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*, 2(6):1155-1163.
- Wahyudin. (2015). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Motivasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Dasar*, 6(1): 17.
- Walgito, B. (2010). *Bimbingan dan Konseling (Studi dan Karier)*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Wijayanto et al. (2019). Mencegah dan Mengatasi *Bullying* di Dunia Digital. *Lembaga Penelitian, Publikasi dan Pengabdian kepada Masyarakat London School of Public Relations Jakarta*.
- Windari, R. (2022). *Kebijakan Formulasi Larangan Hukuman Fisik (Corporal Punishment) Pada Anak dalam Lingkup Pengasuhan dan Pendidikan (Kebijakan Integratif terhadap Penanggulangan Kekerasan pada Anak)*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.

- Witjaksono, A., Hanika, I.M., Pratiwi, S. I. (2017). Fenomena *Cyberbullying* pada mahasiswa di DKI Jakarta. *Jurnal IMPRESI*, 2(1): 17.
- Willard, N. E. (2007). *Cyberbullying and Cyberthreats responding to the challenge of online social aggression, threats, and distress*. United States of America: Research Press.
- You. (2011). Peer Influence And Adolescents School Engagement. *Procedia-social and behavior sciences*, 29, 829-835
- Zamroni. (2017). Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Dampaknya terhadap Kehidupan. *Jurnal Dakwah*, 10(2): 208.
- Zsila. (2018). Psychoactive Substance Use and Problematic Internet Use as Predictor of Bullying and Cyberbullying Victimization. *Internasional Journal of Mental Health and Addiction*, 466-479.